



**KONSEP PERSEMBAHAN DALAM AGAMA
KATOLIK DAN AGAMA HINDU SERTA
RELEVANSINYA TERHADAP DIALOG ANTAR
UMAT BERAGAMA DI PAROKI MARIA BUNDA
SEGALA BANGSA NUSA DUA BALI**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

Agustina Nenge

NIM : 3146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSHA ENDE
2024/2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Konsep Persembahan Dalam Agama Katolik Dan Agama Hindu Serta Relevansinya Terhadap Dialog Antar Umat Beragama Di Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Nusa Dua” karya,

Nama : Agustina Nenge

Nim : 3146

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Seminar Skripsi

Ende, 13 Januari 2025

Ketua Program Studi

Pembimbing,



Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th
NIDN: 2711098001

Dr. Anselmus Dore Woho Atasoge, S.Fil., M.Th
NIDN: 2705117701

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **"Konsep Persembahan Dalam Agama Katolik Dan Agama Hindu Serta Relevansinya Terhadap Dialog Antar Umat Beragama Di Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Nusa Dua"** karya,

Nama : Agustina Nenge

Nim : 3146

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah berhasil dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 20 Januari 2025.

Ende, 30 Januari 2025

Penguji I,



Dr. Efraem Pea, Lic. Iur.Can
NIDN : 2719126801

Penguji II,



Wilfridus F. Beo Dey, S.Fil., M.Th
NIDN : 2712078301

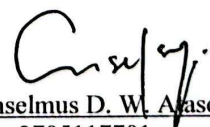
Mengesahkan

Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A
NIDN : 0821106401

Pembimbing,



Dr. Anselmus D. W. Anasoge, S.Fil., M.Th
NIDN : 2705117701

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustina Nenge
Nim : 3146
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya tulis ini, penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabulan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh Lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 30 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Agustina Nenge

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Aku bersyukur kepada Dia yang menguatkan aku, Dia melihat aku setia
dan mempercayakan tugas ini kepadaku”
1 Timotius 1:12**

SPERSEMBAHAN

Atas doa dan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat meraih cita-cita dalam pendidikan.
2. Orang tua almarhum bapak Bernadus Lowo, mama Yosefina Wea yang telah sepenuh hati melahirkan dan membesarkan saya. Kakak Maria Herni Bara dan Rosita Susanti Jedho yang telah bersusah payah membiayai pendidikan sampai meraih gelar Sarjana, serta kakak Editha Teresia Penu, adik Thomas Savion Wawo serta semua keluarga yang dengan sepenuhnya mendukung dan membantu penulis dalam pendidikan.
3. Sahabat saya Leonsia Patra Tawu, Maria Fransiska Tolo, Margaretha Irenia Mbene, Angelina Merici Dolu, Maria Kristiana Kura Mbagha, Diana Barek, Grace Fea, Natris Paga, Kevin Kelly yang sepenuhnya mendukung penulisan ini.

ABSTRAK

Agustina Nenge, 2025. Skripsi ini berjudul “Konsep Persembahan dalam agama Katolik dan agama Hindu serta relevansinya terhadap dialog antar umat beragama di Paroki Maria Bunda Segala Bangsa”. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksha Ende.

Pembimbing: Dr. Anselmus Dore Woho Atasoge, S. Fil, M.Th

Kata Kunci: Persembahan, dialog, umat beragama

Dalam agama Katolik persembahan memiliki makna syukur dan pengorbanan kepada Tuhan. Ini diwujudkan melalui Ekaristi, di mana roti dan anggur disucikan menjadi tubuh dan darah Kristus, melambangkan pengorbanan-Nya bagi umat manusia. Persembahan juga dalam bentuk uang dan barang yang diberikan untuk keperluan Gereja. Sementara dalam agama Hindu persembahan dipandang sebagai Yadnya, sebuah karya suci yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus. Yadnya bukan hanya ritual semata, tetapi juga cara untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam, dan Tuhan. Dalam agama Hindu persembahan diartikan sebagai tanda penghormatan dan rasa syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Konsep persembahan dalam kedua agama ini memiliki relevansi penting bagi upaya membangun dialog antar umat beragama. Persembahan, sebagai bentuk pengorbanan dan ungkapan rasa syukur, dan dapat menjadi jembatan untuk saling memahami dan menghargai nilai-nilai spiritual yang dianut masing-masing agama. Melalui dialog, umat Katolik dan umat Hindu dapat belajar tentang persamaan dan perbedaan dalam cara mereka mengungkapkan rasa syukur dan pengabdian kepada Tuhan. Dialog antar umat beragama yang didasari oleh pemahaman tentang persembahan dapat mengurangi potensi konflik dan meningkatkan toleransi di tengah masyarakat. Persembahan sebagai bentuk pengorbanan dan sebagai ungkapan rasa syukur, dapat menjadi landasan untuk membangun hubungan yang harmonis dan menghormati perbedaan antar umat beragama. Peran konsep persembahan dalam agama Katolik dan Hindu sebagai jembatan dialog antar umat beragama di Kompleks Puja Mandala secara khusus dialog antara Agama Katolik di Paroki Maria Bunda Segala Bangsa dan umat yang beragama Hindu di Pura Jagat Natha. Dialog yang dimaksudkan di sini adalah dialog teologis.

ABSTRACT

Agustina Nenge, 2025. This thesis is entitled “The Concept of Offering in Catholic and Hindu Religions and its Relevance to Interfaith Dialogue in the Parish of Mary Mother of All Nations”. Catholic Religious Education Study Program, Atma Reksha Pastoral College, Ende

Supervisor: Dr. Anselmus Dore Woho Atasoge, S.Fil.,M.Th.

Keywords: Offering, Dialogue, Religious Communities

In the Catholic religion, offerings hold the meaning of gratitude and sacrifice to God. This is manifested through the Eucharist, where bread and wine are consecrated to become the body and blood of Christ, symbolizing his sacrifice for humanity. Offerings also take the form of money and goods given for the needs of the church. Meanwhile, in the Hindu religion, offerings are viewed as Yadnya, a sacred act performed sincerely and wholeheartedly. Yadnya is not merely a ritual, but also a way to achieve balance between humanity, nature, and God. In the Hindu religion, offerings are interpreted as a sign of respect and gratitude to Ida Sang Hyang Widhi Wasa. The concept of offerings in both religions has significant relevance in efforts to build interfaith dialogue. Offerings, as a form of sacrifice and expression of gratitude, can serve as a bridge to mutual understanding and appreciation of spiritual values embraced by each religion. Through dialogue, Catholics and Hindus can learn about similarities and differences in how they express gratitude and devotion to God. Interfaith dialogue based on an understanding of offerings can reduce the potential for conflict and increase tolerance within society. Offerings, as a form of sacrifice and expression of gratitude, can lay the foundation for building harmonious relationships and respecting differences among religious communities. The role of the concept of offering in Catholicism and Hinduism as a bridge for interfaith dialogue in the Puja Mandala Complex, specifically between Catholics of the Parish of Mary Mother of All Nations and Hindus of the Jagat Natha Temple. The dialogue intended here is theological dialogue.

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan berkatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian tulisan ini tidaklah mudah. Banyak rintangan dan tantangan yang telah penulis alami, berkat yang mahakuasa maka penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan semoga bermanfaat bagi pembaca. Adapun judul skripsi ini “Konsep Persembahan dalam Agama Katolik dan Agama Hindu serta Relevansinya Terhadap Dialog antar umat Beragama di Paroki Maria Bunda Segala Bangsa”

Tulisan ini dikerjakan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Katolik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini ada banyak orang dalam mendukung dan mensupport penulis. Untuk itu, penulis mengahaturkan limpah terima kasih kepada:

1. Ketua Yayasan St. Petrus Ende yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. RD. Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A selaku ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh perkuliahan di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende dengan berbagai fasilitas yang disediakan.

3. RD. Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil, Lic.Th selaku ketua program studi yang telah memberikan izin penelitian dan semangat untuk selalu maju dan berkembang.
4. RD. Dr. Yosep Aurelius Woi Bule, S.Fil., Lic.Th selaku dosen pendamping akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Anselmus D.W Atasoge, S.Fil, M.Th sebagai dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan masukan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Para dosen dan karyawan-karyawati STIPAR Ende yang sudah berjasa bagi penulis selama mengikuti pendidikan.
7. Kedua orang tua, kakak adik dan keluarga yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. RD. Adianto Paulus Harun, RD. Ferdy Panggur Burhan, dan RD. Yohanes Handrijanto Widjaja serta semua umat Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Nusa Dua Bali yang telah bersedia memperlancar penulis dalam menjalankan KKN.

10. Teman-teman seperjuangan angkatan XXXI, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya mendoakan semoga Tuhan selalu melindungi dan membimbing langkah hidup dan aktivitas keseharian mereka.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, segala kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan tulisan ini, penulis terima dengan senang hati.

Ende, 30 Januari 2025



Agustina Nenge

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	9
2.1. Persembahan	9
2.1.1. Pengertian Persembahan	9
2.1.2. Persembahan dalam Agama Katolik	11
2.1.3. Isi Persembahan dalam Agama Katolik	12

2.1.4. Persembahan dalam Agama Hindu	13
2.1.5. Isi Persembahan Dalam Agama Hindu	15
2.1.6. Persembahan Menurut Agama Katolik dalam Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru	19
2.1.7. Tujuan Pemberian Persembahan Dalam Agama Hindu Dan Agama Katolik	22
2.2. Dari Konsep dan Aktivitas Persembahan Menuju Dialog Hindu Dan Katolik	26
2.2.1. Pengertian Dialog dan Dialog Antar Umat Beragama	26
2.2.2. Model-Model Dialog antar Agama	30
2.2.3. Dialog Sebagai Piranti Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi	31
2.2.4. Tujuan Dialog Antar Umat Beragama	33
2.2.5. Paham Hindu dan Katolik tentang Dialog	35
2.3. Penelitian Terdahulu	36
2.4. Kerangka Teori	40
2.5. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1. Pendekatan Atau Jenis Penelitian	43
3.2. Unit Analisis	43
3.3. Sumber Data	44
3.4. Teknik Pengumpulan Data	44
3.4.1. Metode Observasi (Pengamatan)	44
3.4.2. Wawancara	45
3.4.3. Dokumentasi	45
3.5. Skema Data	46

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
3.7. Uji Keabsahan Data	47
3.8. Teknik Analisis Dan Interpretasi Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Lokasi Penelitian	49
4.2. Pemaparan Hasil Wawancara	53
4.2.1. Aspek Fisik Persembahan	53
4.2.2. Aspek simbolis persembahan	57
4.2.3. Aspek Ritual Persembahan	61
4.2.4. Dari Konsep Persembahan Menuju Dialog Antaragama	63
4.2.5. Motivasi dan Tujuan Dialog	67
4.2.6. Peran Institusi Agama	69
4.2.7. Etika Komunikasi Antaragama	71
4.3 Pembahasan	73
4.3.1. Aspek fisik Persembahan	73
4.3.2. Aspek Simbolis Persembahan	74
4.3.3 Aspek Ritual Persembahan	76
4.3.4. Konsep Dialog Antaragama	77
4.3.5. Motivasi dan Tujuan Dialog	78
4.3.6. Peran Institusi Agama	79
4.3.7. Etika Komunikasi Antar Agama	80

BAB V PENUTUP	83
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91